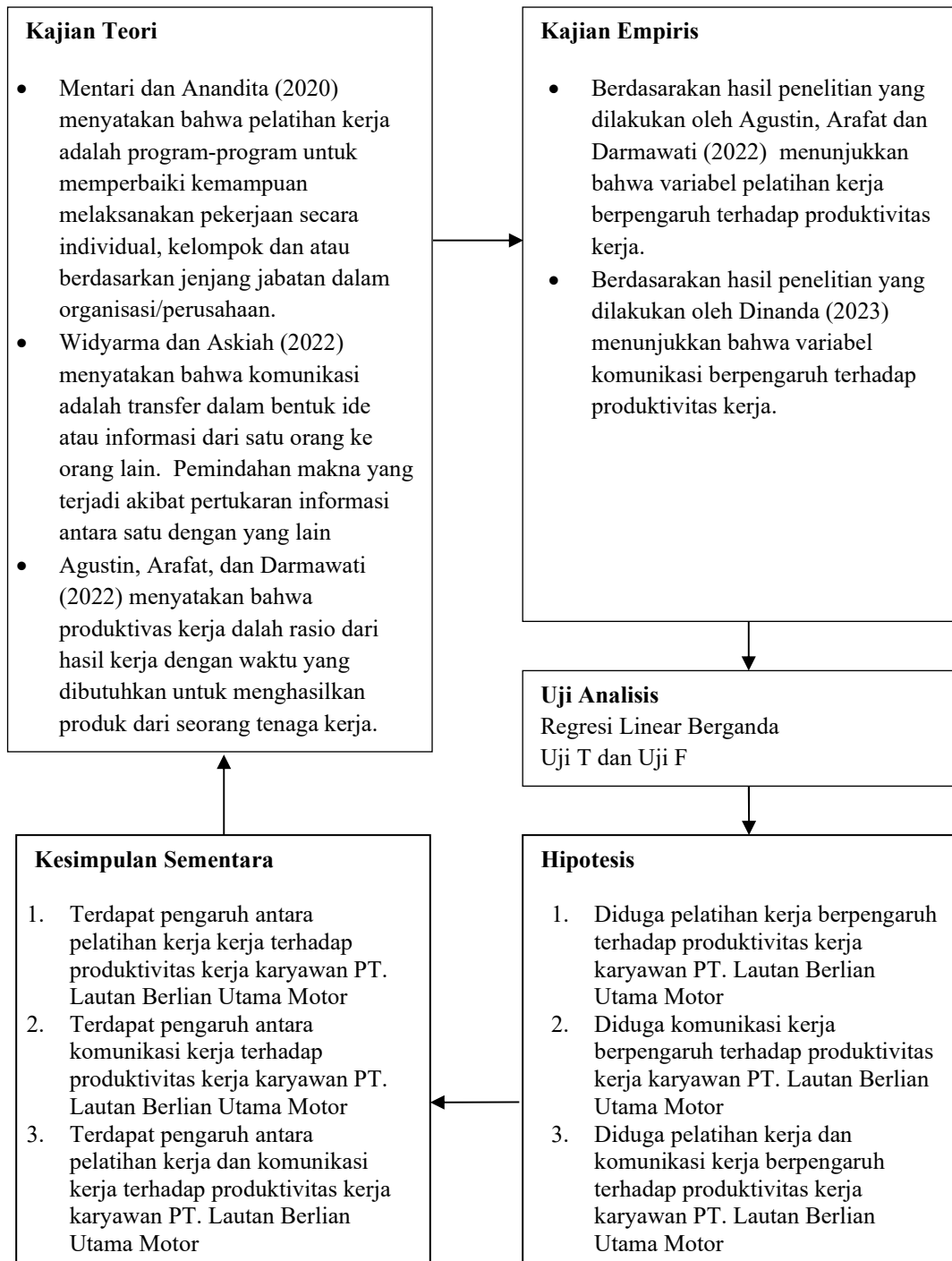
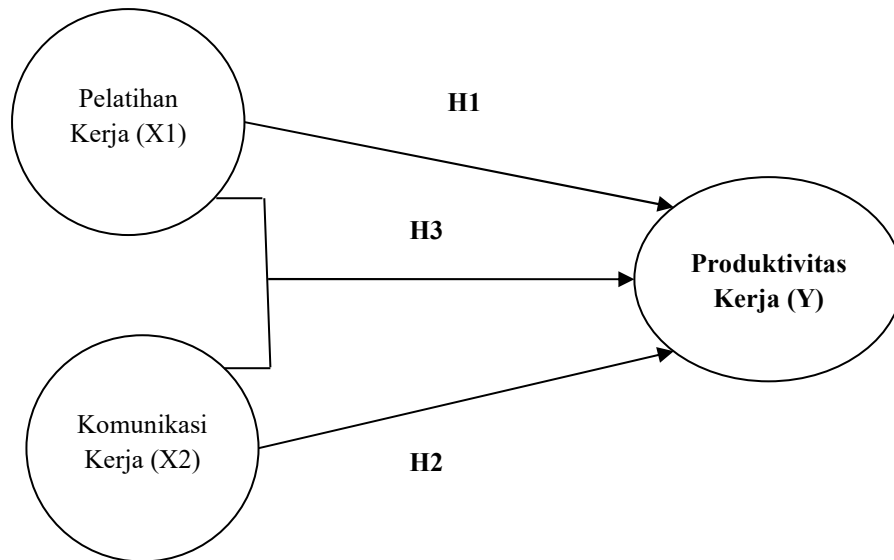


## 2.6 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

## 2.7 Kerangka Penelitian



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian**

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang, permasalahan, dan kerangka pikir tersebut maka dapat diambil hipotesis, bahwa :

### 2.8.1 Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Pelatihan kerja merupakan salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia, karena melalui pelatihan perusahaan dapat membantu karyawan memahami pengetahuan praktis dan penerapannya, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan dan sikap yang diperlukan organisasi dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya. Mentari dan Anandita (2020) menyatakan bahwa pelatihan kerja adalah program-program untuk memperbaiki kemampuan melaksanakan pekerjaan secara individual, kelompok dan atau berdasarkan jenjang jabatan dalam organisasi/perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, dan Nurbaiti (2023)

menunjukkan bahwa variabel pelatihan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis, sebagai berikut:

**H1: Pelatihan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor**

**2.8.2 Pengaruh Komunikasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Komunikasi kerja yang efektif itu sangat penting pada semua tingkatan/level dalam organisasi untuk menghasilkan pemahaman yang sama antara pengirim dan penerima informasi sehingga menciptakan efektivitas organisasi sehingga produktivitas akan meningkat karena komunikasi kerja yang efektif berarti keluhan akan berkurang dan pekerjaan lebih banyak dapat dilakukan. Widyarma dan Askiah (2022) menyatakan bahwa komunikasi kerja adalah transfer dalam bentuk ide atau informasi dari satu orang ke orang lain. Pemindahan makna yang terjadi akibat pertukaran informasi antara satu dengan yang lain dan bertujuan untuk menerima pemahaman yang sama melalui pemindahan pesan-pesan secara simbolik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinanda (2023) menunjukkan bahwa variabel komunikasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis, sebagai berikut:

**H2: Komunikasi Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor**

### **2.8.3 Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Komunikasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Agustin, Arafat, dan Darmawati (2022) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja. Khasanah, dan Nurbaiti (2023) menyatakan bahwa pelatihan kerja adalah upaya yang dilakukan untuk memperbaiki *performance* karyawan pada suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Massora (2022) menyatakan bahwa komunikasi kerja adalah proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang ke orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, dan Nurbaiti (2023) menunjukkan bahwa variabel pelatihan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinanda (2023) menunjukkan bahwa variabel komunikasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Oleh karena itu peneliti mengajukan hipotesis, sebagai berikut:

**H3: Pelatihan Kerja Dan Komunikasi Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat kausalitas. Menurut Amruddin (2022) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur, biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik, analisis data kuantitatif/statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Penelitian ini akan melihat pengaruh pelatihan kerja dan komunikasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder:

1. Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden, yaitu karyawan divisi *sales* PT. Lautan Berlian Utama Motor,
2. Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu data

penjualan dan data pelatihan karyawan bagian *sales* Mobil Merek Mitsubishi PT Lautan Berlian Utama Motor Cabang Waylunik Bandar Lampung Tahun 2023.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Amruddin (2022) Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Studi lapangan (*field research*). adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi pernyataan kuesioner kepada responden, yaitu karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah interval. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Interval**

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

Sumber: Amruddin (2022)

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Amruddin (2022) menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi dengan jumlah anggota yang sudah

diketahui (finit) maupun yang jumlah anggota belum diketahui (infinite). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor yang berjumlah 105 karyawan.

**Tabel 3.2**  
**Data karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor**

No	Divisi	Jumlah
1	Admin	15
2	Accounting	7
3	Service	27
4	Sparepart	12
5	Sales	34
6	Bodyrepair	6
7	Security	4
Total		105

Sumber: karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor, 2023

### 3.4.2 Sampel

Amruddin (2022) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih menjadi sasaran penelitian. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor pada sales yang berjumlah 34 karyawan

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah pelatihan kerja dan komunikasi kerja

### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya

variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah produktivitas kerja

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Pelatihan kerja (X1)	Mentari dan Anandita (2020) menyatakan bahwa pelatihan kerja adalah program-program untuk memperbaiki kemampuan melaksanakan pekerjaan secara individual, kelompok dan atau berdasarkan jenjang jabatan dalam organisasi/perusahaan	Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki <i>performance</i> karyawan pada suatu pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instruktur</li> <li>2. Peserta</li> <li>3. Materi</li> <li>4. Metode</li> <li>5. Tujuan</li> </ol> <p>Sumber: Mentari dan Anandita (2020)</p>	Interval
Komunikasi kerja (X2)	Widyarma dan Askiah (2022) menyatakan bahwa komunikasi kerja adalah transfer dalam bentuk ide atau informasi dari satu orang ke orang lain.	Suatu aktivitas penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari seseorang kepada orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi Dengan Atasan</li> <li>2. Komunikasi Bawahan</li> <li>3. Komunikasi Dengan Sesama Rekan Kerja</li> </ol> <p>Sumber: Widyarma dan Askiah (2022)</p>	Interval
Produktivitas Kerja(Y)	Agustin, Arafat, dan Darmawati (2022) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja	Suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat kerja</li> <li>4. Pengembangan diri</li> <li>5. Mutu</li> <li>6. Efisiensi</li> </ol> <p>Sumber: Agustin, Arafat, dan Darmawati (2022)</p>	Interval

Sumber : Data Diolah, 2023



### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Aswin (2022) Uji validitas merupakan pengukuran seberapa baik definisi operasional bekerja sama atau sesuai satu dengan yang lain dan seberapa baik indikator-indikator mewakili variabel sesuai dengan definisi operasional variabe. Dalam pengujian validitas *product moment pearson correlation* instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

1. Prosedur pengujian

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan

Ho : Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka Instrumen dinyatakan tidak valid

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Digdowiseiso (2017)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $\text{Sig} < 0.05$  maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila  $\text{Sig} > 0.05$  maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

#### 3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $> 0,05$  maka Ho diterima.

Jika probabilitas ( $\text{Sig}$ )  $< 0,05$  maka Ho ditolak